

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting khususnya, keberadaan seorang guru, guru memegang peranan sentral dan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar, guru tidak hanya harus mampu menyampaikan isi mata pelajaran dan menguasai materi pelajaran, tetapi juga harus mampu mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan proses pembelajaran tidak lepas dari kemampuan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang meningkatkan keterlibatan emosional siswa dalam proses pembelajaran.¹

Berangkat dari penjelasan di atas, penulis menemukan bahwa permasalahan yang muncul pada siswa MT Arrahmatul Abadiyyah pada mata pelajaran Fiqih, hasil belajar siswa ada yang di bawah standar KKM kurang dari 70, namun beberapa siswa lulus saya mendapatkan 70-90%. Hal ini dikarenakan guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada semua mata pelajaran. Permasalahan tersebut juga nampaknya membuat sebagian siswa kurang tertarik, murung, pasif dan hanya mencatat, mengantuk saat mengikuti proses pembelajaran sehingga menyebabkan siswa tidak memahami pelajaran. Hasil belajar yang diharapkan dari kedua metode ini kecil kemungkinannya untuk dipenuhi atau tidak sepenuhnya terpenuhi. Misalnya, siswa masih belum bisa

¹Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 141

menyepakati persepsinya masing-masing terhadap materi guna menemukan titik temu yang tepat atau menarik kesimpulan dari materi tersebut. Di sinilah terjadi kesenjangan antara teori dan praktek di lapangan.

Adapun salah satu alternatif yang dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa adalah menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yang menjadi suatu strategi pembelajaran yang diharapkan dapat menumbuh kembangkan kemampuan belajar siswa. Alur kemajuan strategi TTW dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis.

Strategi TTW ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok kecil yang heterogen dengan 3-5 siswa yang dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengar dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.² Strategi TTW memperkenalkan siswa untuk memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan. Strategi ini juga membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur.³ Strategi ini sangat tepat untuk dikembangkan sebagai salah satu strategi alternatif bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas dan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

² Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, (Ciputat: Referensi, 2012), 84.

³ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodes dan Paradigmatik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 218.

Berdasarkan persoalan di atas, penulis merasa penting untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Implementasi Strategi Think Talk Write Pada Pembelajaran Fiqih di MTs ARRahmatul Abadiyyah Alalak Selatan Kecamatan Banjarmasin Utara.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah pokok yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi strategi *Think Talk Write* pada mata pelajaran Fiqih siswa di MTs Arrahmatul Abadiyyah?
2. Apa Response siswa atas implementasi strategi *Think Talk Write* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Arrahmatul Abadiyyah?
3. Apa Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Strategi Think Talk Write Pada Pembelajaran Fiqih di MTs ARRahmatul Abadiyyah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan pada bagian terdahulu diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi strategi *Think Talk Write* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Arrahmatul Abadiyyah.
2. Untuk mengetahui respons siswa atas implementasi strategi *Think Talk Write* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Arrahmatul Abadiyyah.
3. Untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Strategi *Think*

Talk Write Pada Pembelajaran Fiqih di MTs Arrahmatul Abadiyyah.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini baik secara teori maupun praktis diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Memberikan kontribusi yang bermanfaat terhadap pengembangan dan penggunaan strategi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Fiqih.
- b. Memperkaya kajian penggunaan strategi pelajaran dan memperbanyak ragam penelitian sebagai referensi karya ilmiah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi seorang tenaga pendidik atau guru untuk lebih cermat dalam memilih strategi agar siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas tidak bosan dan semangat mengikuti pembelajaran.
- b. Sebagai bahan informasi tentang pembinaan bagi sekolah dan guru dalam sarana meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran Fiqih.
- c. Sebagai bahan bacaan dalam rangka menambah koleksi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin
- d. Bagi penulis, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan serta dapat digunakan sebagai informasi untuk perkembangan penelitian yang serupa di masa akan datang.

E. Definisi Operasional

1. Strategi Pembelajaran *Think Talk Write*

Strategi *Think Talk Write* adalah strategi belajar kooperatif dalam kelompok kecil yang diawali dengan tugas membaca individual (*think*) kemudian berdiskusi dalam kelompok kecil membahas hasil dalam kegiatan (*talk*) kemudian tiap individu mengevaluasi hasil dalam pemikiran berdasarkan kegiatan dalam diskusi (*write*), kemudian setelah proses diskusi berlalu siswa menuliskan hasil diskusi mereka.⁴

Adapun yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah strategi *Think Talk Write* yang digunakan oleh guru mata pelajaran Fiqih dalam proses pembelajarannya untuk membantu siswa serta memahami pembelajaran dan menjadikan mereka lebih aktif yang dilakukan melalui diskusi kelompok dan mereka menuliskan hasil diskusi yang telah dilakukan.

2. Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang membahas persoalan hukum-hukum Islam baik yang bersangkutan dengan ibadah, syariah, muamalah dan lain-lain. Adapun yang penulis maksud dengan mata pelajaran Fiqih disini adalah mata pelajaran agama Islam yang dikenai dalam penerapan strategi *Think Talk Write* dan dilakukan oleh guru mata pelajaran Fiqih terkait materi macam-macam najis.

⁴ Utari Sumarno dkk, *Kemampuan dan Disposisi Berpikir Logis, Kritis, dan Kreatif Matematik (Eksperimen Terhadap Siswa SMA Menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah dan Strategi Think-Talk-Write)*, (Karya Ilmiah: UPI, 2012), 20.

F. Penelitian Terdahulu

1. **Rizky Fauzan Hasni**, 2018, *Pengaruh Penggunaan Strategi Think Talk Write Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Kemampuan Menghafal Dan Menulis Surah-Surah Pendek Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu ini membahas tentang kemampuan menghafal dan menulis siswa pada materi hafalan surah pendek pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadits antara siswa yang diajar menggunakan model konvensional dan menggunakan strategi *Think Talk Write* serta apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan menggunakan model konvensional dan menggunakan strategi *Think Talk Write* terhadap kemampuan menghafal dan menulis surah pendek pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadits pada siswa kelas IV A dan kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin.

Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan saat ini, dimana penelitian terdahulu ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertitik pada mata pelajaran Alquran Hadits yang ditujukan untuk kemampuan siswa dalam menghafal dan menulis surah-surah pendek di Madrasah Ibtidaiyah. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan saat ini menjadikan mata pelajaran Fiqih yang di dalamnya diterapkan strategi *Think Talk Write* untuk melihat hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah.

2. **Dian Marisanita Sari**, 2009, *Penerapan Strategi Think Talk Write (TTW) dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Minat Belajar Siswa*, Jurusan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini mengkaji tentang penerapan strategi *Think Talk Write* yang diaplikasikan pada mata pelajaran Matematika dan fokus utamanya adalah melihat dari sisi minat belajar para siswa tersebut sehingga dapat diketahui bagaimana keberadaan strategi tersebut dapat berfungsi dan memberikan dampak terhadap belajar siswa itu sendiri.

Penelitian ini juga memiliki perbedaan yang sangat signifikan dengan penelitian yang penulis lakukan saat ini yang menjadikan strategi *Think Talk Write* diaplikasikan pada mata pelajaran Fiqih sebagai rumpun mata pelajaran agama Islam untuk melihat hasil belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian terdahulu ini bertumpu pada mata pelajaran Matematika dengan menerapkan strategi *Think Talk Write* yang dilihat atau ditinjau dari minat belajar siswa itu sendiri.

3. **Mufidatun Arfiyani**, 2010, *Penerapan Strategi Think-Talk-Write (TTW) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo*, Jurusan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada penelitian terdahulu ini mengkaji tentang penerapan strategi *Think Talk Write* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah yang terdapat dalam mata pelajaran Matematika. Hal tersebut juga dilihat dari aspek pelaksanaan, proses dan keberadaan peserta didik itu sendiri dalam pemecahan masalah.

Penelitian ini terdapat perbedaan yang sangat mendasar dengan penelitian yang penulis lakukan saat ini. Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan strategi TTW. Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran Matematika melalui strategi pembelajaran TTW di kelas VII SMPN 3 Sentolo. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan saat ini menjadikan mata pelajaran Fiqih yang di dalamnya diterapkan strategi *Think Talk Write* untuk melihat hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman mengenai pembahasan ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan tinjauan teoritis yang terdiri dari pengertian strategi pembelajaran, strategi pembelajaran *Think Talk Write*, langkah-langkah pelaksanaan strategi *Think Talk Write*, mata pelajaran Fiqih, faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi pembelajaran *Think Talk Write*. Bab III merupakan metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain

penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan dan pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian, dan analisis data.

BAB V merupakan penutup dari penelitian ini yang meliputi simpulan seluruh penelitian dan saran konstruktif berkaitan dengan penelitian ini.

